

Economic Update – Neraca Perdagangan Membaik Sepanjang Tahun 2019

Neraca perdagangan mencatatkan surplus pada Agustus 2019. Surplus neraca perdagangan Agustus 2019 dilaporkan sebesar USD85,1 juta, membaik dari capaian di bulan Juli 2019 yang defisit USD64,3 juta. Jika dibandingkan dengan posisi bulan yang sama tahun lalu, neraca perdagangan tersebut mengalami perbaikan yang cukup signifikan. Neraca perdagangan Agustus 2018 mengalami defisit senilai USD953 juta. Surplus neraca perdagangan Agustus 2019 utamanya disebabkan oleh perbaikan pada neraca perdagangan non-migas yang tercatat surplus USD840,2 juta, atau meningkat dari posisi satu bulan sebelumnya yang surplus USD78,2 juta. Secara bersamaan, impor nonmigas turun lebih tajam (-8,76% mom) jika dibandingkan dengan penurunan pada ekspor nonmigas (-3,2% mom). Secara kumulatif, neraca perdagangan Januari – Agustus 2019 masih mengalami defisit senilai USD1,81 miliar namun jauh lebih baik jika dibandingkan dengan posisinya pada periode yang sama tahun lalu yang tercatat defisit USD4,16 miliar.

Impor Agustus 2019 dilaporkan sebesar USD14,2 miliar (-15,6% yoy atau -8,53% mom). Baik impor sektor migas maupun non-migas tercatat mengalami penurunan, yakni masing-masing turun sebesar 46,47% yoy (-6,73% mom) dan 8,77% yoy (-8,76% mom). Penurunan terbesar dialami oleh golongan mesin/pesawat mekanik (HS 84) sebesar USD259,8 juta mom, diikuti oleh golongan mesin dan peralatan listrik (HS 85) sebesar USD158 juta mom, kendaraan dan bagiannya (HS 87) sebesar USD124,7 juta mom, dan plastik dan barang dari plastik (HS 39) sebesar USD106,2 juta mom. Menurut golongan penggunaan barang, impor barang konsumsi, bahan baku, dan barang modal terus mengalami penurunan, yakni masing-masing turun sebesar 12,11% yoy (-6,71% mom), 18,06% yoy (-8,17% mom), dan 5,83% yoy (-10,93% mom).

Ekspor Agustus 2019 turun 9,99% yoy atau 7,6% mom menjadi USD14,28 miliar. Ekspor migas dan non-migas tercatat mengalami penurunan, masing-masing sebesar 38,52% yoy (-45,48% mom) dan 7,18% yoy (-3,2% mom). Sebagian besar ekspor komoditas unggulan Indonesia tercatat menurun, yakni bahan bakar mineral (HS 27) turun sebesar 8,23% mom seiring dengan harga batu bara yang terus melemah, dan mesin/peralatan listrik (HS 85) turun sebesar 8,19% mom. Ekspor lemak dan minyak hewan/nabati (HS 15) mengalami kenaikan sebesar 1,17% mom seiring dengan kenaikan harga CPO di Agustus 2019.

Tim riset ekonomi Bank Mandiri memprakirakan defisit neraca transaksi berjalan sepanjang 2019 akan sebesar 2,6% dari PDB. Angka tersebut berada di bawah capaian CAD tahun lalu yang sebesar 2,98% dari PDB. Penurunan CAD tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain kebijakan moneter AS yang lebih longgar dan terus membaiknya posisi neraca perdagangan Indonesia yang didukung oleh beberapa kebijakan pembatasan impor oleh pemerintah. Risiko akan lebih berasal dari sisi ekspor seiring dengan pelemahan pertumbuhan global, harga komoditas yang cenderung mendatar, dan ketidakpastian perang dagang AS-Tiongkok. (fr)

Key Indicators

Market Perception	16-Sep-19	1 Week ago	2018
Indonesia CDS 5Y	75.381	77.981	137.45
Indonesia CDS 10Y	147.500	148.540	214.00
VIX Index	14.67	15.27	25.42

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
USD/IDR	14,040	↓ 0.54%	-2.43%
EUR/USD	1.1003	↓ -0.64%	-4.05%
GBP/USD	1.2430	↓ -0.59%	-2.54%
USD/JPY	108.12	↓ 0.05%	-1.43%
AUD/USD	0.6865	↓ -0.20%	-2.61%
USD/SGD	1.3755	↓ 0.16%	0.92%
USD/HKD	7.819	↑ -0.01%	-0.16%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
JIBOR - 0/N	5.3	- 0.00	-49.44
JIBOR - 3M	6.1	- 0.00	-159.47
JIBOR - 6M	6.3	- 0.00	-154.45
LIBOR - 3M	2.1	↑ 0.01	-66.83
LIBOR - 6M	2.1	↑ 0.01	-80.54

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	5.50%	Fed Funds Rate	2.25%
JIBOR USD	2.02%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	1.70%	US Treasury 10 Y	1.85%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Building Permits MoM	-1.3%	8.4%	18-Sep
US	Housing Starts MoM	5.0%	-4.0%	18-Sep

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	69.0/bbl	↑ 14.61%	28.29%
Gold (Composite)	1,498.4/oz	↑ 0.65%	16.84%
Coal (Newcastle)	66.2/ton	↑ 0.68%	-35.18%
Nickel (LME)	17,370/ton	↓ -2.14%	62.49%
Copper (LME)	5,870/ton	↓ -1.75%	-1.59%
CPO (Malaysia FOB)	505/ton	↓ -0.06%	4.17%
Tin (LME)	17,150/ton	↑ 4.10%	-11.94%
Rubber (TOCOM)	1.6/kg	↑ 2.25%	0.66%
Cocoa (ICE US)	2,383/ton	↑ 3.79%	-1.37%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0077	May-24	7.86	6.65	7.60	-120.40
FR0078	May-29	7.94	7.24	7.40	-70.00
FR0068	Mar-34	8.29	7.66	5.40	-63.00
FR0079	Apr-39	8.28	7.78	4.20	-49.90

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	2.19	3.20	-112.30
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	2.64	4.40	-170.00

Komisi XI DPR RI menyetujui pagu anggaran dan relokasi anggaran Kementerian Keuangan sebesar IDR43,5 triliun untuk memenuhi kebutuhan Anggaran dalam RAPBN 2020. (Investor Daily, 17 September 2019)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Dow Jones mengakhiri tren penguatan selama 8 hari berturut-turut. Indeks Dow Jones tercatat melemah sebesar 1,8% ke 27.076,8 (+16,1% ytd) dan S&P 500 melemah sebesar 0,31% ke posisi 2.998,0 (+19,6% ytd). Di Eropa dan Asia sebagian besar indeks bursa saham juga melemah. Di Eropa, FTSE 100 Inggris turun sebesar 0,63% ke posisi 7.321,4 (+8,82% ytd) dan DAX Jerman turun sebesar 0,71% ke posisi 12.380,3 (+17,25% ytd). Sementara itu di Asia, Nikkei Jepang melemah 0,83% ke posisi 27.124,6 (+4,95% ytd) dan Strait Times Singapura turun sebesar 0,24% ke posisi 3.203,9 (+4,40% ytd). Pelemahan bursa-saham global kemarin dipengaruhi oleh memburuknya kondisi geopolitik di Timur Tengah yang berpotensi memicu kenaikan signifikan harga minyak dunia.

IHSG melemah karena terpengaruh oleh pelemahan indeks bursa-saham global. IHSG ditutup melemah sebesar 1,82% menjadi 6.219,4 (+1,7% mtd atau +0,4% ytd). Saham-saham yang mempengaruhi pelemahan IHSG ke arah positif antara lain HM Sampoerna (-18,2%) ke posisi 2.290, Gudang Garam (-20,6%) ke posisi 54.600, dan BRI (-2,8%) ke posisi 4.190. Investor asing di pasar saham sepanjang bulan ini mencatatkan *net sell* sebesar IDR3 triliun, sedangkan untuk sepanjang tahun ini masih terjadi *net inflow* sebesar IDR56,2 triliun. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun naik 8,1 bps ke posisi 7,27% (-75,2 bps ytd). Sepanjang tahun 2019, data kepemilikan asing di SBN menunjukkan bahwa terjadi *net inflow* sebesar IDR129 triliun dan secara akumulatif sepanjang bulan September, terjadi *net inflow* IDR12,6 triliun.

Nilai tukar Rupiah terkoreksi setelah ditutup di bawah 14.000 pada pekan lalu. Rupiah terdepresiasi 0,54% ke posisi IDR14.040 (apresiasi 1,1% mtd atau 2,4% ytd) sejalan dengan pelemahan IHSG dan kenaikan imbal hasil SBN. Secara teknikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak di kisaran **6.170-6.225** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR14.054- 14.125**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	14040	14012	14054	14125	14187	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
EUR/USD	Buy	1,1003	1,0933	1,0968	1,1063	1,1123	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
GBP/USD	Buy	1,2430	1,2336	1,2383	1,2493	1,2556	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/CHF	Buy	0,9928	0,9836	0,9882	0,9957	0,9986	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/JPY	Buy	108,12	107,22	107,67	108,37	108,62	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/SGD	Sell	1,3755	1,3713	1,3734	1,3770	1,3785	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
AUD/USD	Buy	0,6865	0,6837	0,6851	0,6882	0,6899	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CNH	Buy	7,0620	7,0334	7,0477	7,0735	7,0850	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
IHSG	Sell	6219	6154	6170	6225	6250	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
OIL	Buy	69,02	61,37	65,20	72,40	75,77	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
GOLD	Sell	1498	1476	1487	1511	1523	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70

News Highlights

- **PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (INTP)** mencatatkan penjualan semen mencapai **1,60 juta ton atau turun 5,8% (yoy) pada Agustus 2019**. Direktur dan Sekretaris Perusahaan INTP mengatakan penurunan tersebut disebabkan beberapa faktor diantaranya kondisi *market* yang memang tengah menurun. Adapun pada bulan Agustus 2018 pemerintah memang tengah gencar menyelesaikan beberapa proyek, namun pada Agustus 2019 pemerintah masih menunggu kabinet baru terbentuk. Selain itu, adanya kendala pada pabrik di Tajun sehingga pengiriman semen ke wilayah Indonesia Timur dilakukan melalui pabrik di Citeureup yang mengakibatkan adanya sedikit keterlambatan. (Bisnis Indonesia, 17 September 2019)
- **PT PP Properti Tbk (PPRO)** mencatat penjualan tower I apartemen **Grand Dharmahusada Lagoon (GDL) di Surabaya hingga saat ini mencapai 85%**. Jumlah tersebut setara dengan 730 unit dari total 940 unit yang dibangun dan terdiri atas tiga tipe: studio, 2 bedroom, dan 3 bedroom. *Project Director* GDL mengatakan perusahaan menargetkan seluruh penjualan akan tercapai pada pertengahan tahun 2020 dan serah terima unit ditargetkan dapat terealisasi pada akhir tahun 2020. Pihaknya juga menyampaikan meskipun saat ini proses pembangunan masih berlangsung, namun sejumlah fasilitas telah selesai dibangun. (Investor Daily, 17 September 2019)
- **PT Pelita Samudera Shipping Tbk (PSSI)** berencana melakukan *private placement* pada tahun 2019. PSSI akan menerbitkan maksimal 402,69 juta saham baru atau 8% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Dengan asumsi harga pelaksanaan minimal IDR211 per saham, diperkirakan nilai transaksi *private placement* dapat mencapai IDR84,97 miliar. Adapun calon penyerap saham baru tersebut adalah perusahaan asal Singapura yaitu Convivial Navigation Co Pte Ltd. Sebagai informasi, PSSI berniat menambah satu kapal kargo curah dari Convivial Navigation dan dua set kapal tunda dan kapal tongkang baru pada 2H19. Hal ini akan meningkatkan aset sekitar 32% dari 2018. (Kontan, 17 September 2019)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri